

No. Daftar FPIPS: 5353/UN40.A2.2/PT/2024

**PERKEMBANGAN KESENIAN BUNCIS DI KECAMATAN
CIKALONGWETAN KABUPATEN BANDUNG BARAT
TAHUN 1973-2019**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah



Disusun oleh:
Dita Fitria Aqillah
2005818

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
PROGRAM SARJANA, MAGISTER, DAN DOKTOR
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024**

LEMBAR HAK CIPTA
PERKEMBANGAN Kesenian Buncis di Kecamatan
Cikalongwetan Kabupaten Bandung Barat
Tahun 1973-2019

Oleh
Dita Fitria Aqillah

Sebuah Skripsi Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu
Pengetahuan Sosial

© **Dita Fitria Aqillah**
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2024

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan
dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN
DITA FITRIA AQILLAH
PERKEMBANGAN KESENIAN BUNCIS DI KECAMATAN
CIKALONGWETAN KABUPATEN BANDUNG BARAT
TAHUN 1973-2019**

Disetujui dan disahkan oleh:


Pembimbing I



Prof. Dr. Agus Mulvana.,M.Hum.

NIP. 19660808 19910 3 1002

Pembimbing II



Dr. Yeni Kurniawati.,M.Pd

NIP. 19770602 200312 2 001

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
Program Sarjana, Magister, Doktor FPIPS UPI**



Dr. Tarunasena, M.Pd.

NIP. 19680828 199802 1 001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Perkembangan Kesenian Buncis di Kecamatan Cikalongwetan Kabupaten Bandung Barat Tahun 1973-2019” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran yang saya lakukan atau ada kalim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan,

Dita Fitria Aqillah

NIM. 2005818

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perkembangan Kesenian Buncis di Kecamatan Cicalongwetan Kabupaten Bandung Barat Tahun 1973-2019” dengan lancar dan tepat waktu dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana di Program Studi Pendidikan Sejarah.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kesenian Buncis dari tahun 1973 – 2019. Faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi terjadinya perubahan juga turut dijelaskan, beserta tanggapan dan upaya pelestarian yang dilakukan oleh masyarakat. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah khazanah pengetahuan dalam perkembangan kesenian tradisional di Indonesia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna memperbaiki kekurangan dalam skripsi ini, sehingga dapat memberikan kontribusi yang optimal pada penelitian yang akan datang.

Bandung, Agustus 2024

Dita Fitria Aqillah

NIM. 2005818

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Perkembangan Kesenian Buncis di Kecamatan Cikalongwetan Kabupaten Bandung Barat Tahun 1973-2019”. Kesenian Buncis merupakan salah satu kesenian yang ada di Kabupaten Bandung Barat yang keberadaannya sudah ada sekitar sebelum tahun 1973. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis dalam mengkaji secara lebih lanjut terkait perkembangan kesenian Buncis yang beralih fungsi dari sakral ke profan. Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perkembangan yang terjadi pada kesenian Buncis yang berubah dari sakral ke profan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode historis yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historigrafi. Adapun untuk teknik pengumpulan yang dilakukan oleh penulis ialah melalui studi pustaka, studi dokumentasi, dan wawancara. Berdasarkan penelitian ini, penulis berhasil mengumpulkan beberapa temuan. *Pertama*, kesenian Buncis ini muncul sekitar tahun 1973 yang dipelopori oleh Bapak Ma, dan biasa dipentaskan untuk upacara adat. *Kedua*, seiring berjalannya waktu kesenian Buncis mengalami perkembangan yang mana pada awalnya digunakan untuk upacara adat kini berfungsi juga sebagai seni pertunjukan. *Ketiga*, ada berbagai upaya pelestarian yang dilakukan oleh para seniman maupun masyarakat sekitar yaitu dengan melakukan kegiatan pelatihan, namun tidak lepas juga dengan adanya beberapa hambatan yang mereka alami. *Keempat*, membuat sebuah inovasi untuk menarik para penonton yaitu dengan cara menggabungkan kesenian Buncis dengan kesenian tradisional lainnya seperti sisingaan dan lainnya.

Kata Kunci: Perkembangan, Kesenian Buncis, Sakral, Profan

ABSTRACT

This thesis titled "The Development of Buncis Art in Cikalongwetan Subdistrict, West Bandung Regency, 1973-2019" explores one of the traditional arts in West Bandung Regency, which has existed since before 1973. This research is motivated by the author's interest in further examining the development of Buncis art, which has transitioned from a sacred to a profane function. The purpose of this study is to describe the evolution of Buncis art as it shifted from a sacred to a profane context. The author employs a historical method consisting of several stages: heuristics, criticism, interpretation, and historiography. Data collection techniques used by the author include literature review, documentation study, and interviews. Based on the research, several findings were made. First, Buncis art emerged around 1973, pioneered by Mr. Ma, and was typically performed during traditional ceremonies. Second, over time, Buncis art has evolved; initially used in traditional ceremonies, it now also serves as a performance art. Third, various efforts have been made by artists and the local community to preserve Buncis art, including conducting training activities, although they have faced several obstacles. Fourth, innovations have been introduced to attract audiences by combining Buncis art with other traditional arts, such as Sisingaan and others.

Keywords: *Development, Buncis Art, Sacred, Profane*

LEMBAR HAK CIPTA	
LEMBAR PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Umum.....	7
1.3.2 Tujuan Khusus.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
1.5 Struktur Organisasi.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
2.1 Kesenian Tradisional.....	12
2.2 Upaya Pelestarian Kesenian.....	15
2.3 Seni Pertunjukan.....	17
2.4 Inovasi dan Kreativitas Kesenian.....	21
2.5 Perubahan Sosial Budaya.....	22
2.6 Penelitian Terdahulu.....	25
2.6.1 Skripsi.....	25
2.6.2 Artikel Jurnal.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Metode Penelitian.....	29
3.2 Persiapan Penelitian.....	30
3.2.1 Pemilihan Topik.....	30
3.2.2 Penyusunan Rancangan Penelitian.....	31

3.2.3	Proses Bimbingan.....	32
3.3	Pelaksanaan Penelitian	33
3.3.1	Heuristik	34
3.3.2	Kritik Sumber	38
3.3.3	Interpretasi.....	42
3.3.4	Historiografi.....	43
BAB IV Kesenian Buncis Di Kecamatan Cikalongwetan Kabupaten Bandung Barat 1973-2019.....		44
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
4.1.1	Kondisi Geografis dan Demografis Kecamatan Cikalongwetan ...	44
4.1.2	Perkembangan Sosial Budaya Masyarakat Terhadap Kesenian	50
4.2	Kesenian Buncis di Kecamatan Cikalongwetan.....	52
4.2.1	Latar Belakang Munculnya Kesenian Buncis Di Kecamatan Cikalongwetan Kabupeten Bandung Barat Tahun 1973	52
4.2.2	Struktur Pertunjukan Kesenian Buncis	55
4.3	Perkembangan Fungsi Kesenian Buncis Di Kecamatan Cikalongwetan Kabupeten Bandung Barat Tahun 1973-2019	61
4.3.1	Kesenian Buncis Sebagai Seni Sakral	62
4.3.2	Kesenian Buncis Sebagai Seni Pertunjukan	63
4.3.3	Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Kesenian Buncis	66
4.4	Upaya Dalam Melestarikan Kesenian Buncis Di Kecamatan Cikalongwetan Kabupeten Bandung Barat.....	69
4.4.1	Upaya Pelestarian Kesenian Buncis	70
4.5	Hambatan Dalam Melestarikan Kesenian Buncis Di Kecamatan Cikalongwetan Kabupeten Bandung Barat.....	79
4.5.1	Faktor Internal	79
4.5.2	Faktor Eksternal	83
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI		87
DAFTAR PUSTAKA		90
LAMPIRAN		94
RIWAYAT HIDUP PENULIS		115

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) per Desa di Kecamatan Cikalongwetan.....	46
Tabel 4.2 Jumlah Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Cikalongwetan, 2022.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Administrasi Kecamatan Cikalongwetan.....	45
Gambar 4.2 Alat Kesenian.....	55
Gambar 4.3 Salinan Kidung.....	59
Gambar 4.4 Penampilan saat 17 Agustus.....	74
Gambar 4.5 Latihan Kesenian Buncis.....	78

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Rasyid, M. R. Y. (2019). *Peran Udjo Ngalagena Dalam Perkembangan Saung Angklung Udjo Pada Tahun 1966-2022*. (Skripsi). Universitas Siliwangi.
- Andri, L. (2016). Seni Pertunjukan Tradisional di Pesimpangan Zaman: Studi Kasus Kesenian Menak Koncer Sumowono Semarang. *Jurnal Humanika*. 23(2). Hlm.. 25-31. [Online]. Diakses dari <https://media.neliti.com/>
- Annisa. (2020). *Seni Pertunjukan Silek Pongian Dalam Acara Tradisi Adat Penobatan Datuok Palo Panglimo Kampa di Desa Sawah Baru Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar*. (Skripsi). Universitas Islam Riau. [Online]. Diakses dari.1 <https://repository.uir.ac.id/12701/1/166710841.pdf>.
- Baharudin, B. (2015). Bentuk-bentuk Perubahan Sosial dan Kebudayaan. *Jurnal ALHikmah*. 2(4). hlm. 180-205. [Online] Diakses dari <https://jurnaliainpontianak.or.id>
- Belga, L. & Precilli, M. (2023). Perkembangan Seni Pertunjukan *Lais* di Gunung Galunggung Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal: Cerano Seni*, 2(1)
- Bustanudin, A. (2007). *Agama Dalam Kehidupan Manusia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Chaedar, A. A. (2006). *Pokoknya Sunda: Interpretasi untuk Aksi*. Bandung: Kiblat
- Dewi & Wikrama. (2023). Adaptasi Masyarakat Adat Terhadap Modernitas. *Jurnal Cakrawala*. 6(1). Hlm 124-134.
- Djuhara, U. (2014). Pergeseran Fungsi Seni Tari Sebagai Upaya Pengembangan dan Pelestarian Kebudayaan. *Jurnal Ilmiah Seni Makalangan*, 1(2). Hlm.. 99-177.
- Endarmoko, E. (2006). *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Fajrin, T. A. & Sudarno. (2020). Faktor Sukses Penyelenggaraan Event Pertunjukan Toean Besar Oleh PT Kahyangan Abadi Andalan. *Seminar Nasional Riset Terapan Administrasi Bisnis & MICE*. 1(1). Politeknik Negeri Jakarta.
- Farisi, Raisan Al. (2013) *PENGARUH INOVASI DAN KREATIVITAS PENGUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA: Survey Terhadap Para Pengusaha di Industri Rajut Binong Jati Bandung*. S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.

- Guntaris, E. Dialektika Ritual Dan Hiburan Dalam Kesenian Barongan di Kabupaten Blora Jawa Tengah. [Online]. Diakses dari <https://osf.io/preprints/inarxiv/gpywh/download>.
- Irhandayaningsih, A. (2018). Pelestarian Kesenian Tradisional Sebagai Upaya Dalam Menumbuhkan Kecintaan Budaya Lokal di Masyarakat Jurang Blimbing Tembalang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro*. 2(1). hlm.. 19-27. [Online]. Diakses dari <http://ejournal2.undip.ac.id>.
- Irhandayaningsih, A. (2018). Pelestarian Kesenian Tradisional Sebagai Upaya Dalam Menumbuhkan Kecintaan Budaya Lokal di Masyarakat Jurang Blimbing Tembalang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro*. 2 (1). hlm. 19- 27. [Online] Diakses dari <https://ejournal2.undip.ac.id>
- Irianto, A. (2017). Kesenian Tradisional Sebagai Sarana Strategi Kebudayaan di tengah Determinasi Teknologi Informasi. *Nusa*. 12(1). [Online]. Diakses dari <http://ejournal.undip.ac.id>.
- Irianto, I. S., Saaduddin, S., Susandro, S., & Putra, N. M. (2020). Recombination of Minangkabau Traditional Arts in Alam Takambang Jadi Batu by Komunitas Seni Nan Tumpah. *Ekspresi Seni*, 22(1), 85–99. <http://journal.isipadangpanjang.ac.id/index.php/Ekspresi/article/view/103>.
- Jaja. (2014). Pengaruh Kebijakan Pemerintah dan Kretivitas Seniman terhadap Kesenian Tradisional Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Seni Makalangan*, 1(2), 47-58. doi: <http://dx.doi.org/10.26742/mkIng.vli2.871>.
- Jaya, R. A. (2022). *Nilai Estetika Yang Terkandung Dalam Lagu Indahnya Kerumutan Karya Suwarsono di Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau*. (Skripsi). Universitas Islam Riau.
- KBBI. (2020). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. [Online]. Diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Kementerian Dalam Negeri & Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata. (2009). Pedoman Pelestarian Kebudayaan. [Online]. Diakses dari <kesbangpol.jatengprov.go.id>
- Khayam, U. (1981). *Seni Tradisi Masyarakat*. Jakarta: PT Djaya Pirusa.
- Koentjaraningrat. (1987). *Sejarah Teori Antropologi I-II*. Jakarta: UI-PRESS.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Lubis, N. H. (2011). *Sejarah Kebudayaan Sunda*. Bandung: YMSI.
- Mustari, M. (2011). *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pressindo.
- Musunah, J. (2003). *Angklung di Jawa Barat: Sebuah Perbandingan*. Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Seni Tradisional.
- Nabila, R. (2016). *Kreativitas Seni Pertunjukan Budaya Masyarakat*. Bandung: Pringgandi.
- Nalan S. Arthur, dkk. (Penyunting). (1996). *Kapita Selekta TARI*. Bandung : STSI PRESS.
- Naufal, R. (2014). *Pertunjukan Gendreh Pada Acara Hiburan di Kampung Cikadu Indah Kecamatan Panimbang Kabupaten Pandeglang Banten*. (Thesis). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Paeni, M. (2009). *Sejarah Kebudayaan Indonesia*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Poerwanto, H. (2000). *Kebudayaan dan Lingkungan dalam Perspektif Antropologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Priatna, Y. (2017). Melek Informasi Sebagai Kunci Keberhasilan Pelestarian Budaya Lokal. *Jurnal Publis*. 1 (2). Hlm. 37-43. [Online]. Diakses dari <http://journal.umpo.ac.id/>
- Quraysshyhaq, A. (2020). *Perkembangan Kesenian Tari Ronggeng Kedempling di Kabupaten Majalengka Tahun 2000-2018*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ranjabar, J. (2006). *Sistem Sosial Budaya Indonesia: Suatu Pengantar*. Bogor: PT Ghalia Indonesia.
- Rohidi, R. (2000). *Kesenian dalam Pendekatan Kebudayaan*. Bandung: STSJ.
- Saiful, B. (2016). *Perkembangan Kesenian Gembyung di Kabupaten Cirebon Tahun 1960-2015*. (Thesis. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sedyawati, E. (1981). *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Bandung: STTI Press.
- Sedyawati, E. (2002). *Indonesia Heritage: Seni pertunjukan*. Jakarta: Buku Antar Bangsa.
- Sedyawati, E. (2006). *Budaya Indonesia: Kajian Arkeologi, Seni, dan Sejarah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persda.

- Soekanto & Sulistyowati. (2017). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Soemardjan, S. & Soemardi, S. (1964). *Setangkai Bunga Sosiologi*. Jakarta: Yayasan Badan Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Supardan, D. (2008). *Pengantar ilmu sosial*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sutardi, T. (2007). *Antropologi Mengungkap Keragaman Budaya*. Bandung: Pt setia Purnama Inves.
- Sutiyono. (1994). Seni Tradisional Dalam Arus Globalisasi Ekonomi. *Jurnal: Cakrawala Pendidikan*, 3. Doi: <https://dx.doi.org/10.21831/cp.v3i3.9132>.
- Utomo, R. Y. (2015). *Bentuk dan Fungsi Pertunjukan Seni Barongan di Desa Ketileng Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal*. (Skripsi). Universitas Negeri Semarang. [Online]. Diakses dari. <https://lib.unnes.ac.id/29036/1/2501411039.PDF>.
- Yoeti, A. O. (1985). *Melestarikan Seni Budaya Tradisional Yang Nyaris Punah*. Jakarta: Depdikbud.
- Yoeti, A. O. (1986). *Melestarikan Seni Budaya Tradisional yang Nyaris Punah*. Jakarta: Depdikbud.